

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HEMOGLOBIN LEVELS AND QUALITY OF LIFE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE

By

Feby Amelia

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a major health problem with high morbidity and mortality rates. Patients with CKD undergoing hemodialysis often experience anemia due to decreased production of the hormone erythropoietin, which is characterized by low hemoglobin levels and can affect quality of life. This study aimed to determine the relationship between hemoglobin levels and quality of life in CKD patients undergoing hemodialysis. **Methods:** This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach. A total of 80 respondents were selected using purposive sampling at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province from January to February 2026. Hemoglobin levels were measured using a digital Hb meter, while quality of life was assessed using the KDQOL-36 questionnaire. Data were analyzed using the Pearson correlation test. **Results:** The results showed that the mean quality of life score was 53.32 ± 10.33 . The Pearson correlation test showed a significant relationship between hemoglobin levels and quality of life ($p\text{-value} = 0.006$; $r = 0.307$). **Conclusion:** There was a significant positive relationship between hemoglobin levels and quality of life in CKD patients undergoing hemodialysis. Therefore, monitoring hemoglobin levels and optimal anemia management were necessary to improve patients' quality of life.

Keywords: chronic kidney disease, hemodialysis, hemoglobin, quality of life.

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Feby Amelia

Latar Belakang: Gagal ginjal kronis (GGK) merupakan masalah kesehatan dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Pasien GGK yang menjalani hemodialisis sering mengalami anemia akibat penurunan produksi hormon eritropoietin, yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dan berdampak pada kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 80 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Januari hingga Februari 2026. Kadar hemoglobin diukur menggunakan Hb meter digital, sedangkan kualitas hidup dinilai menggunakan kuesioner KDQOL-36. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kualitas hidup pasien sebesar $53,32 \pm 10,33$. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan kualitas hidup ($p \text{ value} = 0,006$; $r = 0,307$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Oleh karena itu, pemantauan kadar hemoglobin dan penatalaksanaan anemia yang optimal diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: gagal ginjal kronis, hemodialisis, hemoglobin, kualitas hidup.